

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR SISWA
TERHADAP PENGUASAAN KONSEP MATEMATIKA
KELAS VII SMP MUHAMMADIYAH 1 PURWOKERTO
KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN
Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh :
FEBRI FITRIYANI
NIM. 1522407014**

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2020**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran matematika adalah suatu proses belajar mengajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreatifitas berfikir siswa yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru supaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi matematika.² Dalam proses pembelajaran matematika disini guru dan siswa sama-sama menjadi pelaku dalam sebuah proses tercapainya tujuan pembelajaran. Dimana guru mencoba mengembangkan kreatifitas siswa dengan sebuah masalah dan pengetahuan yang baru untuk meningkatkan kemampuan berfikir siswa. Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peran penting dalam memajukan kemampuan berfikir manusia. Oleh karena itu matematika menjadi bekal bagi siswa untuk berpikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif.

Depdiknas menentukan tujuan pembelajaran matematika di SD, SMP, SMA dan SMK bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut: (1) memahami konsep matematika, (2) menggunakan penalaran, (3) memecahkan masalah, (4) mengkomunikasikan gagasan, dan (5) memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan.³ Berdasarkan tujuan pembelajaran tersebut, kemampuan memahami konsep menjadi salah satu kemampuan matematis yang penting dipelajari dan digunakan dalam penyelesaian matematika oleh siswa. Dimana siswa yang sudah memahami konsep maka dia juga akan menguasai konsep matematika.

² Zubaidah Amir, dkk, *Psikologi Pembelajaran Matematika*, (Aswaja Pressindo: Yogyakarta, 2016), hlm. 8.

³ Fadjar Shadiq, *Pembelajaran Matematika Cara Meningkatkan Kemampuan Berpikir Siswa*, (Graha Ilmu: Yogyakarta, 2014), hlm. 11.

Penguasaan konsep matematika merupakan produk dari suatu kegiatan belajar seseorang untuk mengerti dan memahami suatu obyek-obyek atau benda-benda melalui pengamatan dan pengalaman seseorang dalam menyelesaikan masalah matematika.⁴ jadi penguasaan konsep harus didasarkan pada pemahaman konsep. Jika kedua hal tersebut dapat dipahami dan dikuasai maka suatu materi dapat dengan mudah diingat oleh peserta didik dan jika suatu saat ditanya oleh guru tentang konsep yang telah dipelajari maka peserta didik akan mudah untuk mengungkapkannya.

Namun, kenyataan yang ada di lapangan jumlah siswa yang kurang menguasai matematika lebih dominan dibandingkan dengan siswa yang menguasai matematika. hal ini mengindikasikan penguasaan konsep matematika yang dimiliki masih rendah. Begitu juga dengan siswa Indonesia didukung oleh hasil survei *Trends in Internasional Mathematics and Science Student* (TIMSS) dan *Programme for Internasional Student Assesment* (PISA).

Menurut hasil laporan PISA pada tahun 2015 yang menunjukkan bahwa siswa Indonesia pada bidang Matematika masih menempati peringkat ke 63 dari 72 Negara pesertadengan skor rata-rata 386⁵ dan hasil TIMMS pada tahun 2015 juga menempati peringkat ke-45 dari 50 Negara peserta dengan skor rata-rata 397 poin dari skala yang ditentukan oleh TIMMS yaitu 500 poin dengan presentase jawaban benar khususnya di dalam domain kognitif yaitu: 32% mengetahui; 24% mengaplikasikan; 20% Bernalar.⁶

Berdasarkan hasil tes dan survey TIMSS dan PISA dilihat dari domain kognitif yang diukur dalam tes dan survey tersebut mengindikasikan bahwa masih rendahnya penguasaan konsep matematika siswa di Indonesia pada materi-materi yang diajarkan, sehingga banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan masalah matematika.

⁴ Nuri Rokhayati, *Peningkatan Penguasaan Konsep Matematika Melalui Model Pembelajaran Guided Discovery-inquiri Pada Siswa Kelas VII SMP N 1 Sleman*, Universitas Negeri Yogyakarta 2010.

⁵ PISA, PISA 2015 Result: What Student Know and Cand Do: Student Performance in Reading Mathematics and Science, OECD 2018 (www.oecd.org/statistics/)

⁶ Rachmawati, Seminar hasil TIMMS (Trend in International Mathematics and Science Study) 2015 (https://puspendik.kemdikbud.go.id/seminar/upload/Hasil_Seminar_Puspendik_2016/Rahmawati-Seminar_Hasil_TIMMS_2015.pdf)

Matematika merupakan mata pelajaran yang bertingkat dan berkelanjutan.⁷ Dengan demikian materi yang diberikan kepada siswa dalam pembelajaran adalah konsep-konsep dasar yang merupakan fondasi penyampaian konsep selanjutnya. Keberhasilan penguasaan konsep awal materi menjadi pembuka jalan dalam penyampaian konsep-konsep materi yang baru. Selain itu dengan siswa menguasai konsep awal dapat memudahkan siswa untuk memecahkan masalah dari beberapa soal yang bervariasi serta siswa dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Matematika adalah pelajaran yang memerlukan pemusatan pikiran untuk mengingat dan mengenal kembali semua aturan yang ada dan harus dipenuhi untuk menguasai materi yang dipelajari. Untuk mengingat dan mengenal kembali materi yang dipelajari siswa harus mampu menguasai konsep materi tersebut. Untuk mencapai hal tersebut perlu adanya sebuah pengamatan dan pengalaman proses belajar, berlatih mengulang kembali materi yang sudah diajarkan. Supaya dapat memahami konsep materi dan dapat menguasai konsep materi dengan baik.

Penguasaan konsep sangatlah penting, karena merupakan syarat dalam menguasai sepenuhnya suatu bahan ajar. Dengan memahami dan menguasai suatu konsep, siswa dapat memecahkan suatu permasalahan dengan menggunakan aturan-aturan dari konsep yang diperolehnya. Penguasaan konsep meliputi mengenal ciri-ciri suatu konsep, mengenal contoh dan bukan contoh dari konsep dan dapat menerapkan suatu konsep untuk pemecahan masalah. Siswa dikatakan telah menguasai suatu konsep apabila siswa tersebut benar-benar mengerti mengenai konsep itu sehingga mampu menjelaskan dengan kata-kata sendiri sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya, tetapi tidak mengubah makna yang terkandung dalam konsep tersebut. Penguasaan bukan hanya sekedar mengingat mengenal apa yang

⁷ Nuri Rokhayati, *Peningkatan Penguasaan Konsep Matematika Melalui Model Pembelajaran Guided Discovery-inquiri Pada Siswa Kelas VII SMP N 1 Sleman*, Universitas Negeri Yogyakarta 2010.

pernah dipelajari, tetapi juga menguasai dan dapat menerapkannya dalam pemecahan masalah.

Penguasaan konsep matematika yang dimiliki siswa tidak lepas dari berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor yang berdampak positif maupun negatif. Faktor-faktor tersebut dapat berupa faktor fisiologi yang terdiri dari faktor kondisi fisik dan panca indra serta faktor psikologi terdiri atas minat, bakat, motivasi, dan tingkat kecerdasan. Dan juga faktor lain yaitu, lingkungan sosial, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), guru yang mengajar dan fasilitas pembelajaran.⁸

Motivasi merupakan salah satu faktor yang sangat penting, karena motivasi merupakan daya penggerak seseorang untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan yang dikehendakinya. Hal ini selaras dengan pendapat Uno yang mengemukakan bahwa, motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertindak laku.⁹

Dalam kegiatan belajar, motivasi diartikan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin keberlangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh siswa dapat tercapai.¹⁰ Bila seorang siswa termotivasi untuk belajar, maka siswa tersebut akan memiliki semangat dan berusaha keras dalam belajar untuk mencapai tujuan yang dikehendakinya.

SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto memiliki cukup banyak prestasi dalam bidang akademik dan non akademik seperti, mendapatkan juara 2 dalam Penelitian Ilmiah Remaja, juara 2 Karate, juara 3 Silat, juara 2 Voli, juara 1 Karate untuk tingkat Nasional. SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto membagi 3 kategori kelas untuk siswa kelas VII yaitu, (1) untuk kelas VII A

⁸ Mustofa Abi Hamid, “*Studi Perbandingan Umpan Balik (Feedback) pada lembar jawaban siswa terhadap penguasaan konsep fluida statis siswa SMA melalui model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL)*,” (Bandar Lampung: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, 2013), hlm. 16

⁹ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 1.

¹⁰ Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Depok: Rajawali Pers, 2018), hlm. 75.

sampai kelas VII C adalah kelas Reguler, (2) untuk kelas VII D sampai kelas VII F adalah kelas Intensif, (3) untuk kelas VII G adalah kelas ICT. Perbedaan antar kelas Reguler, kelas Intensif. Dan kelas ICT adalah pada fasilitas kelasnya. Dari observasi awal di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto menunjukkan bahwa siswa memiliki motivasi yang cukup bervariasi, ada yang tinggi, sedang dan rendah khususnya dalam hal belajar. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Penguasaan Konsep Matematika Kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto”.

B. Definisi Operasional

Untuk mempertegas judul ini, agar tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda dengan maksud peneliti ini, maka penulis perlu membatasi beberapa kata kunci yang terdapat dalam judul skripsi ini.

1. Motivasi Belajar

Menurut Hamzah, motivasi adalah kekuatan, baik dari dalam maupun luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.¹¹ Belajar adalah aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengokohkan kepribadian.¹² Dalam kegiatan belajar, motivasi diartikan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin keberlangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar ini dapat tercapai.¹³

Motivasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu dorongan dalam diri siswa yang dapat mempengaruhi keberlangsungan aktivitas belajar sehingga terjadi sebuah perubahan dalam diri siswa, baik itu pengetahuan, keterampilan, sikap perilaku serta dapat mencapai tujuan

¹¹ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya*,.....hlm. 1.

¹² Suyono, dkk, *Belajar dan Pembelajaran*, (PT Remaja Rosdakarya: Bandung, 2016), hlm. 9.

¹³ Sardiman, *Integrasi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Rajawali Pers: Depok, 2018), hlm.

yang dikehendaki. Adapun indikator dari motivasi belajar adalah: 1) Tekun menghadapi tugas, 2) Ulet menghadapi kesulitan, 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, 4) Lebih senang bekerja mandiri, 5) Cepat bosan pada tugas-tugas rutin, 6) Dapat mempertahankan pendapatnya, 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu, 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

2. Penguasaan Konsep Matematika

Penguasaan konsep matematika adalah produk dari kegiatan suatu kegiatan belajar seseorang untuk mengerti dan memahami suatu obyek-obyek atau benda-benda melalui pengamatan dan pengalaman seseorang dalam menyelesaikan masalah matematika.¹⁴

Penguasaan konsep matematika yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu kemampuan seseorang untuk menyelesaikan permasalahan matematika, yang berdasarkan pemahaman konsep yang telah diberikan. Adapun indikator dari penguasaan konsep adalah: 1) Mengetahui ciri-ciri suatu konsep, 2) Mengenal beberapa contoh dan bukan contoh dari konsep tersebut, 3) Dapat menghubungkan antar konsep. 4) Dapat mengenal kembali konsep itu dalam berbagai situasi, 5) Dapat menggunakan konsep untuk menyelesaikan masalah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas maka dapat diambil rumusan masalah “Adakah Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Penguasaan Konsep Matematika Kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto?”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas maka tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan pengaruh motivasi belajar

¹⁴ Seruni, *Pengaruh Penguasaan Konsep Matematika Dan Kreativitas Belajar Terhadap Perilaku Disiplin*, Jurnal *Formatif* 3(3): 250-259. <http://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/formatif/article/view/130>, diakses pada 23 Januari 2019, Pukul 08.55 WIB.

siswa terhadap penguasaan konsep matematika kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat setidak-tidaknya dalam dua aspek yaitu aspek teoritis dan aspek praktis, antara lain:

- a. Aspek Teoritis
 - a) Sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya.
 - b) Sebagai gambaran hasil penelitian tentang pengaruh motivasi belajar siswa terhadap penguasaan konsep matematika.
- b. Aspek Praktis
 - a) Bagi Peneliti
Sebagai tambahan pengetahuan, wawasan dan kajian keilmuan tentang motivasi belajar dan penguasaan konsep matematika.
 - b) Bagi guru
Sebagai tambahan informasi, wawasan yang dapat dilakukan guru dalam memberikan motivasi belajar kepada siswa dalam sebuah pembelajaran untuk meningkatkan penguasaan konsep matematika.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan ini terdiri dari bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir.

Bagian Awal Skripsi meliputi Halaman Judul, Pernyataan Keaslian, Nota Dinas Pembimbing, Halaman Pengesahan, Halaman Persembahan, Halaman Motto, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Lampiran, Daftar Gambar dan Abstrak.

Kemudian pada bagian isi terdiri dari lima bab dengan rincian sebagai berikut:

BAB I berisi Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka dan Sistematika Pembahasan.

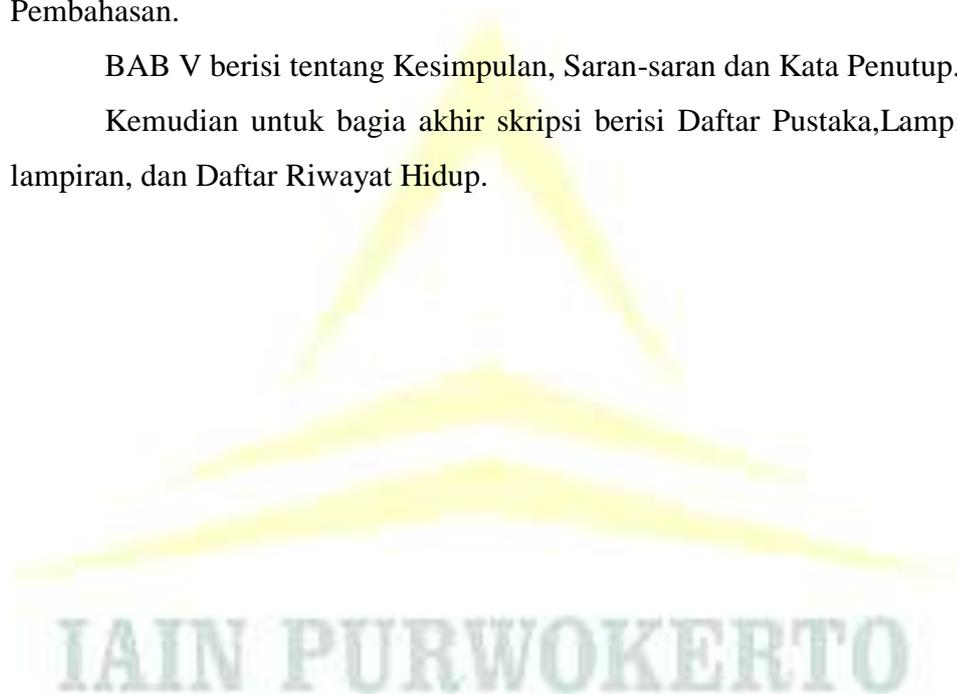
BAB II berisi Kajian Teori dari penelitian yang dikemas dalam sub-sub bab yang meliputi Motivasi Belajar Siswa dan Penguasaan Konsep Matematika.

BAB III berisi tentang Metode Penelitian yang dikemas dalam sub-sub bab yang meliputi Jenis Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Populasi dan Sampel Penelitian, Variabel dan Indikator Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis data penelitian.

BAB IV berisi tentang Hasil Penelitian dan Pembahasan yang dikemas dalam sub-sub bab yang meliputi Penyajian Data, Analisis Data, dan Pembahasan.

BAB V berisi tentang Kesimpulan, Saran-saran dan Kata Penutup.

Kemudian untuk bagian akhir skripsi berisi Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran, dan Daftar Riwayat Hidup.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan motivasi belajar siswa terhadap penguasaan konsep matematika kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto. Adapun besarnya pengaruh motivasi belajar siswa terhadap penguasaan konsep matematika adalah sebesar 0,098 yang berarti bahwa motivasi belajar siswa berpengaruh terhadap penguasaan konsep matematika sebesar 9,8 %, sedangkan sisanya 90,2 % dipengaruhi oleh variabel lain di luar yang diteliti.

Hal ini berarti semakin tinggi motivasi belajar siswa maka semakin tinggi pula penguasaan konsep matematika, begitu juga sebaliknya semakin rendah motivasi belajar siswa maka semakin rendah pula penguasaan konsep matematika siswa.

B. Saran

Berdasarkan pada analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Siswa hendaknya mempertahankan dan meningkatkan lagi semangatnya dalam kegiatan belajar baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Belajar adalah proses yang sangat penting dalam sebuah pendidikan. Kebiasaan belajar yang tidak rutin, seperti yang tadinya belajar hanya disaat ada ujian, ulangan harian dan saat hanya ada tugas itu dirubah. Mengulang kembali atau mempelajari kembali materi yang sudah diajarkan dalam kegiatan belajar, menanyakan kepada guru atau teman saat kesulitan dalam kegiatan belajar, mencoba mengaplikasikan materi yang sudah didapatkan kedalam kehidupan sehari-hari. Karena

pembelajaran dikatakan berhasil jika seseorang mampu mengulang kembali materi yang dipelajari.

2. Bagi guru

Guru hendaknya menanamkan pada siswa bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang asik, sulit dan menyenangkan serta sangat berguna dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pembelajaran sebaiknya menggunakan media pembelajaran, karena siswa lebih tertarik pada pembelajarannya dan dapat membuat siswa lebih paham pada konsep materi yang diberikan. Disamping itu, guru juga memberikan bimbingan dan motivasi agar siswa lebih bersemangat dalam belajar, lebih memanfaatkan waktu luang untuk membaca ulang lagi materi yang sudah diberikan supaya lebih memahami lagi materi yang sudah diberikan.

3. Bagi sekolah

Sekolah supaya terus menciptakan lingkungan sekolah yang baik dan bermutu sehingga bisa membantu meningkatkan motivasi belajar siswa, agar tujuan dari kegiatan belajar mengajar tercipta sesuai yang diharapkan.

C. Penutup

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah dan innayah-Nya sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini. Peneliti menyadari masih terdapat kekurangan maupun kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Apabila terdapat kesalahan dalam tulisan ini diharapkan kritik dan saran yang membangun agar tercipta perbaikan agar tersempurnakan. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat, dan dapat menambah pengetahuan untuk semua pihak yang terlibat dalam proses pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad. 1992. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Angkasa.
- Eddy Bambang Soewono, *Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Pretasi Belajar Matematika menggunakan E-learning Pendekatan Bimbingan Belajar Berbasis Multimedia*, Skripsi (Bandung: Tidak diterbitkan, 2018).
- Erlangga, dkk, “ *Implementasi APPS Teacher KIT Untuk Proses Administrasi Dosen Mandiri Yang Efektif, Efisien, dan Paperless*”, *Jurnal Sistem Infomasi dan Telematika*, Vol.8 No.2, 2017.
- Djudin, Tomo. 2013. *Statistika Parametrik*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Fahurrohman, Muhammad, & Sulistyorini. 2012. *Belajar & Pembelajaran: Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*. Yogyakarta: Teras.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gusniwati, *Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar terhadap Penguasaan Konsep Matematika Siswa SMAN di Kecamatan Kebon Jeruk*, *Jurnal Formatif Vokasi : Universitas Indraprasta PGRI*, 5(1):26-41, 2015.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamid, Mustofa Abi “*Studi Perbandingan Umpan Balik (Feedback) pada lembar jawaban siswa terhadap penguasaan konsep fluida statis siswa SMA melalui model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL)*”, (Bandar Lampung: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas lampung, 2013),
- Hamzah, Ali. 2014. *Evaluasi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hariyanto, Suyono. 2016. *Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hendriana, Heris, Euis Rohaeti, dan Utari Sumarmo. 2018. *Hard Skill dan Soft Skills Matematik Siswa*. Bandung: Refika Aditama.

- Ifada Novikasari, *Pengujian Prasyarat Analisis*, (Purwokerto : IAIN Purwokerto, 2016) http://www.academia.edu/31089875/Uji_Prasyarat_Analisis_by>Ifada_Novikasari_Institut_Agama_Islam_Negeri_Purwokerto_2016
- Irenne Larasati, *Pengaruh Motivasi Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Persamaan Linier Satu Variabel pada Siswa Kelas VII C SMP BROPKRI 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016*, Skripsi (Yogyakarta: Tidak diterbitkan, 2016).
- PISA. 2015. *Result: What Student Know and Can Do: Student Performance in Reading Mathematics and Science*, OECD 2018 (www.oecd.org/statistics/)
- Purwanto, Ngalm. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rachmawati. 2015. Seminar Hasil TIMMS (Trend in International Mathematics and Science Study)
- Risnawati, Zubaidah Amir. 2016. *Psikologi Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Sardiman. 2018. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Depok: Rajawali Pers.
- Seruni, *Pengaruh Penguasaan Konsep Matematika Dan Kreativitas Belajar Terhadap Perilaku Disiplin*, Jurnal Formatif 3(3): 250-259. diakses pada 23 Januari 2019, Pukul 08.55 WIB.
- Shadiq, Fadjar. 2014. *Pembelajaran Matematika Cara Meningkatkan Kemampuan Berpikir Siswa*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Syah, Muhibbin. 2017. *Psikologi Belajar*. Depok: PT Raja Grafindo.
- Syofian, Siregar. 2015. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Thoifah, Panatut. 2015. *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*. Malang: Madani.

Uno, Hamzah B. 2017. *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Winda J, Haryadi S. 2013. *SPSS Vs Lisrel*. Jakarta: Salemba Empat.

Zarkasyi, Wahyudi. 2017. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: PT Refika Aditama.

